

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keseluruhan.<sup>100</sup>

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi berdasarkan data yang dapat penulis temukan secara

---

<sup>100</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

lebih mendalam tentang upaya perbaikan kepribadian peserta didik di MTs al Ghifari dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang.

### **C. Sumber Data**

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian, karena di dalam setiap penelitian pasti memerlukan data. Sumber data yang digunakan:

#### **1. Data Primer**

Data diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah dan pendidik sebagai pendukung dalam meningkatkan akhlak peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Selain dari sumber tersebut, penulis juga mengambil data dari kegiatan pembelajaran sehari-hari atau kegiatan yang dilakukan di Madrasah. Sumber data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 orang dari 2 madrasah, (kepala sekolah, wali kelas, guru pendidik akhlak, dan peserta didik)

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, dimana penunjukan beberapa orang sebagai informan tidak hanya untuk kepentingan keakuratan data dan informasi tetapi juga untuk pengecekan silang terhadap informasi yang diperoleh. Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut: 1) mata pelajaran yang memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman informasi tentang pengembangan pendidik di MTs al Ghifari dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang, 2) pendidik mata pelajaran yang dimintai pendapat dan informasi oleh peneliti, dan 3) subjek yang tidak mengemas informasi, tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya.

## **2. Data Sekunder**

Data diperoleh dari pengumpulan data yang mendukung data primer. Data sekunder sebagai sumber yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dalam hal ini melalui wakil kepala sekolah, dan pendidik, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Semua ini untuk menjelaskan proses pembelajaran dalam

upaya meningkatkan kepribadian mulia.peserta didik di kedua Madrasah tersebut.

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa kata-kata, tingkah laku dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Perkataan dan perilaku orang yang diamati, diwawancarai dan direkam melalui catatan tertulis melalui rekaman audio, pengambilan foto dan lain-lain.<sup>101</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Burhan Bungin, menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga akhir penelitian dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya”.<sup>102</sup> Suharsimi Arikunto, berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode yang dimaksud adalah

---

<sup>101</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2008), hal. 112.

<sup>102</sup>Burhan Bungin (ed), *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 42.

wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>103</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan yang berdasarkan tujuan tertentu.<sup>104</sup> Menurut Nasution, wawancara suatu bentuk komunikasi verbal, percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada dua kepala madrasah, enam orang guru dan enam orang peserta didik, dan informan yang ditunjuknya dengan teknik wawancara terstruktur, di mana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan

---

<sup>103</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.136.

<sup>104</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.180.

diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.<sup>105</sup>

Alasan penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur adalah untuk memberikan kesempatan kepada seseorang atau responden untuk menyatakan dan menangkap pernyataan secara mendetail. Yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari Dua Kepala madrasah, Enam Pendidik dan Enam siswa MTs Al Ghifari dan Al Bina Cadasari Pandeglang

Hal yang ditanyakan dalam wawancara ini adalah :

- 1) Bagaimana bapak/ibu menanamkan tentang pendidikan akhlak?
- 2) Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan keteladanan dalam berperilaku (kebiasaan atau disiplin)?
- 3) Apakah peran yang telah bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik dalam setiap pembelajaran?

---

<sup>105</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.73.

- 4) Bagaimana bapak/ibu menanamkan contoh (akhlak yang baik) dalam setiap pembelajaran?
- 5) Apakah peran yang telah bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik di luar setiap pembelajaran?
- 6) Bagaimana perkembangan pembelajaran yang dilakukan pendidik dan kondisi pembelajaran siswa di madrasah bapak/ ibu pimpin?
- 7) Kegiatan-kegiatan apa saja yang bapak/ ibu sampaikan selaku kepala madrasah yang dicontohkan oleh guru sebagai pendidik dalam membina siswa menjadi kepribadian yang berkarakter?
- 8) Kegiatan-kegiatan apa saja yang kamu senangi dan menjadi kebiasaan sehari-hari khususnya di kelas dan sekolah?
- 9) Kebiasaan apa saja yang sering kamu lakukan sehingga sangat disenangi oleh guru dan teman-teman?

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen yang bisa memberikan penjelasan dan informasi dalam upaya meningkatkan akhlak peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen tertulis yaitu profil sekolah, Dokumen 1 dan 2, pendidik-pendidik berprestasi, Tatib dan lainnya yang berkaitan dengan mutu pendidikan akhlak peserta didik.

## 3. Observasi

Observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>106</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan akhlak mulia peserta didik. Observasi dalam kegiatan ini merupakan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan pendidik pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

---

<sup>106</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 312.



Bentuk kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan model observasi partisipasi moderat: artinya peneliti menjaga keseimbangan antara menjadi insider dan outsider. Dalam observasi ini ada keseimbangan antara peneliti sebagai orang dalam dan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data berpartisipasi dalam observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.<sup>107</sup>

Menurut Sprandley, objek dalam penelitian kualitatif adalah situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemantauan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, peneliti juga mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhadapan langsung dengan responden serta mampu memahami dan

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, hal. 312

menilai berbagai bentuk interaksi di lapangan. Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, pada akhirnya menjadi reporter atas hasil penelitiannya. Adapun ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen antara lain sebagai berikut:

- a. Responsive, manusia tanggap terhadap lingkungan dan individu yang menciptakan lingkungan.
- b. Dapat beradaptasi, manusia dapat beradaptasi dengan keadaan dan situasi pengumpulan data.
- c. Menekankan keutuhan, manusia menggunakan imajinasi dan kreativitasnya dan melihat dunia ini secara keseluruhan, sehingga sebagai konteks yang membuat mereka membayangkan diri dan kehidupannya sebagai sesuatu yang nyata, benar, dan bermakna.
- d. Berdasarkan perluasan pengetahuan, manusia sudah memiliki pengetahuan yang cukup sebagai bekal untuk melakukan penelitian dan perluasan berdasarkan pengalaman praktis.

- e. Pengolahan data, manusia dapat mengolah data setelah diperoleh, menyusunnya kembali, mengubah arah temuannya, hipotesis kerja saat di lapangan, dan menguji hipotesis kerja pada responden.
- f. Kesempatan untuk memperjelas dan meringkas, manusia memiliki kemampuan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dipahami oleh subjek atau responden.
- g. Kesempatan untuk mencari respon yang tidak biasa dan manusia memiliki kemampuan untuk menggali informasi yang berbeda dari orang lain, yang tidak direncanakan sebelumnya, tidak dilupakan sebelumnya, atau tidak umum.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian deskriptif ini lebih bersifat deskriptif terhadap hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan dideskripsikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat rangkuman, coding, menelusuri tema, membuat cluster, menulis memo dan sebagainya dengan melakukan data/informasi yang tidak relevan.

### **3. Display Data**

Display data adalah tampilan data sebagai gambaran kumpulan informasi yang tidak memberikan kemungkinan

penarikan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga bisa dalam bentuk matriks, diagram, tabel dan bagan.

#### **4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)**

Berikut ini adalah akhir dari kegiatan analisis data. Kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan. Antara menampilkan data dan menarik kesimpulan, ada kegiatan analisis data yang ada.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan usaha yang terus menerus, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan/pendayagunaan kesimpulan berturut-turut merupakan rangkaian analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan fakta di lapangan, makna atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil dari intinya.

Berdasarkan informasi di atas, setiap tahap dalam proses diukur. Validasi untuk memperoleh keabsahan data dengan cara menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber yang diperoleh dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana peranan dalam meningkatkan kepribadian peserta didik MTs al Ghifari dan MTs Al Bina Cadasari Pandeglang.

#### **a. Langkah-langkah Penelitian**

##### **1) Tahap-Tahap Pra-Lapangan**

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif Pada tahap pra-lapangan adalah menyusun Rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang

diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

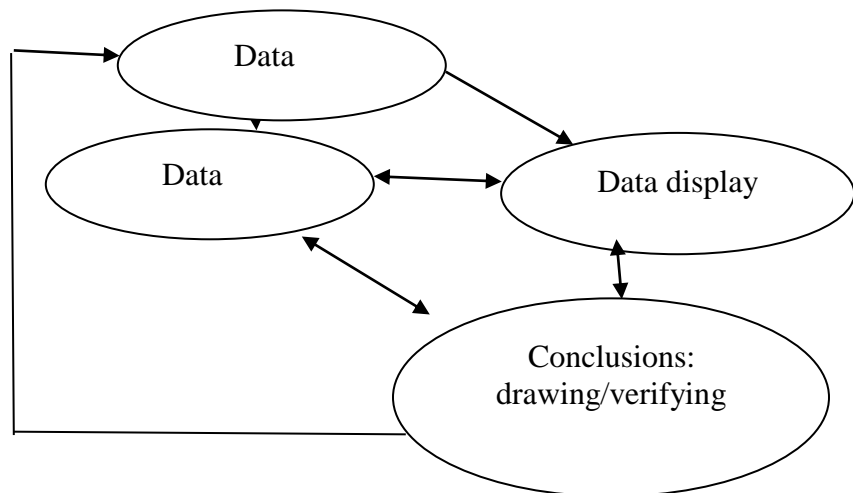
Dalam memilih dan memanfaatkan informan, perlu ditentukan bahwa informan adalah orang-orang yang tahu tentang situasi dan kondisi daerah penelitian, jujur, terbuka, dan mau memberikan informasi yang benar. Persiapan perlengkapan penelitian berkaitan dengan perijinan, perlengkapan alat tulis, alat perekam, jadwal waktu penelitian, obat-obatan dan perlengkapan lain untuk keperluan akomodasi.

## **2) Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan (observation), wawancara (interview), dengan menggunakan alat bantu seperti HP recorder, foto, slide, dan sebagainya. Usahakan hubungan yang rapport dengan objek sampai penelitian berakhir. Apabila hubungan tersebut dapat tercipta, maka dapat diharapkan informasi yang diperoleh tidak mengalami hambatan.

### 3) Tahap Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian disusun dalam catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data hasil observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat alur kegiatan, seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman:





Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)<sup>108</sup>

1. Reduksi data adalah sajian analisis suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasi sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.
2. Display data atau sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data. Penelitian akan mengerti apa yang akan terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang ditarik dari semua hal yang terdapat dalam reduksi

---

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, h.247.

dan sajian data. Pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya supaya kesimpulan yang diambil menjadi lebih kokoh. Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang upaya peningkatan akhlak mulia peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan dengan mengacu kepada tujuan penelitian.